

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

Pada bagian ini akan dikemukakan metodologi penelitian yang penyajiannya diklasifikasikan menjadi lima bagian. Bagian pertama membicarakan metode, teknik dan alat pengumpulan data Pada bagian kedua dijelaskan mengenai subjek penelitian, sedangkan bagian tiga dijelaskan tentang pelaksanaan penelitian. Kemudian pada bagian keempat, dijelaskan mengenai teknik pengolahan dan analisa data, dan kelima menguraikan tentang pengujian tingkat kepercayaan .

A. Metode Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Berdasarkan kepada tujuan penelitian semula yakni untuk mengungkapkan proses dan hasil pembinaan kemampuan profesional guru Sekolah Dasar Swasta yang dilakukan oleh Kepala SD Swasta dan Pengawas TK/SD, maka penelitian ini sangat tepat menggunakan pendekatan kualitatif (lihat Bogdan dan Biklen, 1982) menegaskan bahwa metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alami.

Selanjutnya penelitian ini disebut juga studi deskriptif dan penelitian *"need assesment"* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian berlangsung dalam latar belakang alamiah, dimana peneliti sendiri merupakan instrumen utamanya dan analisis data dilakukan dengan induktif kualitatif. Penggunaan metode dan pendekatan ini berangkat dari tujuan pokok penelitian yaitu meneskripsikan dan menganalisis pembinaan kemampuan profesional guru SD Swasta yang dilakukan oleh Kepala

Sekolah dan Pengawas TK/SD. Upaya mencari alternatif jawaban yang dikembangkan dari permasalahan bersumber dari unsur-unsur terkait dalam jajaran pengelola Sekolah Dasar Swasta sebagai subjek penelitian. Dalam rangka menganalisis data yang berasal dari problematik tersebut digunakan metode *deskriptif-komparatif*. Artinya mendeskripsikan seluruh peristiwa yang terjadi di dalam proses pembinaan guru SD Swasta yang sekaligus menguraikan dalam kalimat pernyataan tentang hasil yang diperoleh dari pembinaan tersebut.

Dari uraian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian dan peneliti mengkonsentrasikan perhatian dalam memahami perilaku, sikap, pendapat, persepsi dan sebagainya berdasarkan pandangan subjek yang diteliti tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menghimpun semua data lapangan yang berkaitan langsung dengan problematik pada bagian terdahulu, dan dikelompokkan menjadi dua data yang bersumber dari dokumen dan jawaban responden. Data dokumen dikumpulkan sehubungan dengan program pembinaan, tugas-tugas unit kerja, pengalokasian kegiatan, rona awal tenaga kependidikan dari tingkat dan jenis jabatan guru Sekolah Dasar Swasta tersebut.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik pengamatan (*obsevasi*), wawancara dan studi dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan dengan harapan dapat saling melengkapi untuk memperoleh data yang

diperlukan. Sedangkan sumber data yang diperlukan diklarifikasikan menjadi data primer dan data sekunder.

Data primer bersumber dari wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah dan Pengawas TK/SD serta guru sebagai objek yang menerima pembinaan. Data primer ini didukung oleh informasi dari berbagai pihak yang terkait, baik secara langsung maupun secara tak langsung.

Tehnik untuk mengumpulkan data dilakukan secara formal dan non formal melalui program pendekatan kekariban. Secara formal, peneliti yang dilengkapi dengan persyaratan penelitian seperti memperoleh perizinan dari IKIP Bandung, Dinas P dan K Tk. I Riau, Dinas P dan K Kotamadya Pekanbaru, Kandep Dikbud Kecamatan dan Kepala SD Swasta setempat. Pada dasarnya teknik demikian dilakukan sebagai persyaratan mutlak penelitian ilmiah. Kemudian teknik kedua dengan pendekatan non formal yang mengutamakan obrolan santai dalam situasi dan kondisi yang tidak mengikat pihak terkait. Peneliti sebagai instrumen utama akan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan proses dan hasil pembinaan kemampuan profesional guru Sekolah Dasar Swasta yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas TK/SD.. Pengumpulan dokumen-dokumen dilakukan dalam kondisi menyatu melalui pendekatan humanistik, sehingga situasi yang dirancang terkesan akrab dengan suatu obrolan belaka.

Teknik-teknik untuk memperoleh data dari Kepala Sekolah dan Pengawas TK/SD adalah sebagai berikut :

(1) Observasi (Penagamatan)

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi sekolah seperti keadaan personil di sekolah, kehadiran personil, fasilitas sekolah, penataan sekolah, sarana dan prasarana, kegiatan ekstra kurikuler, ruang pustaka dan lain sebagainya.

(2) Wawancara.

Teknik ini digunakan untuk menggali dan memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam yang relevan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Pengawas TK/SD dan guru. Wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara dengan berstruktur dan wawancara tak berstruktur.

(3) Studi Dokumenter.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang pelaksanaan Kepala Sekolah, Pengawas TK/SD tentang usahanya melaksanakan pembinaan kemampuan profesional guru, seperti program kerja dari Kepala Sekolah dan Pengawas TK/SD dan dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan pembinaan kemampuan profesional guru.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari seperangkat pedoman observasi, pedoman wawancara, daftar isian dan pedoman studi dokumenter. Pedoman observasi digunakan untuk melihat situasi dan kondisi yang terjadi selama proses pembinaan guru Sekolah Dasar Swasta berlangsung. Sedangkan Pedoman wawancara digunakan sebagai pembimbing peneliti untuk mengarahkan pelaksanaan konfirmasi dengan subjek penelitian. Sementara itu, Daftar

isian yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada Pengawas TK/SD, Kepala Sekolah Dasar Swasta dan para guru seperti disebutkan dalam subjek penelitian, terutama untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan perlakuan yang diterima dalam upaya pembinaan kemampuan profesional. Sedangkan studi dokumentasi bertujuan untuk mengungkapkan pola dan strategi pembinaan kemampuan profesional yang diterapkan selama ini.

Alat-alat yang dijadikan sarana utama pengumpulan data tersebut, telah selesai sebelum pelaksanaan penelitian dimulai. Perampungan pembuatan alat bantu pengumpulan data itu berpedoman pada ketentuan pembuatan yang berlaku dengan arahan para dosen pembimbing penelitian ini dan mengacu pada pokok-pokok yang dijadikan inti permasalahan. Alat-alat pengumpulan data seperti pedoman wawancara, observasi, kuesioner dan penilaian dokumen tersebut dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian/ Sumber Data

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini disesuaikan dengan tuntutan untuk menjawab problematik sebagaimana diungkapkan pada bab terdahulu mengenai permasalahan penelitian. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian sosial dalam kondisi masalah yang bernuansa alami, dengan pemaparan analisis menggunakan pendekatan kualitatif, maka untuk sementara ditetapkan subjek penelitian sebanyak 33 orang, terdiri dari Pengawas Tk/SD, Kepala Sekolah Dasar Swasta, dan Guru Sekolah Dasar Swasta yang dikelompokkan ke dalam jenis sertifikasi yang dimiliki. Akan tetapi jika setiap problematik belum tuntas dijawab, maka tidak tertutup kemungkinan untuk

melakukan penghimpunan data kepada pihak lain sepanjang memiliki karakteristik subjek yang sama. Penelitian ini difokuskan pada pembinaan kemampuan profesional guru Sekolah Dasar Swasta yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas TK/SD di dalam wilayah kerja Kandep Dikbud Kotamadya Pekanbaru Provinsi Riau. Komposisi subjek penelitian tersebut seperti tertuang dalam ilustrasi gambar dibawah ini.

Tabel-1:
SUBJEK PENELITIAN

NO	LOKASI	SUBJEK	JUMLAH
1	SD Bhayangkari	Kepala Sekolah	1 orang
2	sda	Guru	6 orang
3	SD Kartika	Kepala Sekolah	1 orang
4	sda	Guru	6 orang
5	SD Annur	Kepala Sekolah	1 orang
6	sda	Guru	6 orang
7	SD Santha Maria	Kepala Sekolah	1 orang
	sda	Guru	6 orang
8	Kandep DikbudKo	Kepala/staf	1 orang
9	Kandep Dikbudcam Sukajadi, dan Sail	Pengawas Tk/SD	4 orang
JUMLAH			33 orang

C. Pelaksanaan Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan seperti berikut ini.

1. Tahap Orientasi

Tahap pertama pelaksanaan penelitian dengan menentukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Hal-hal yang dilakukan dalam kepentingan sebagai berikut:

- (1) Mengamati berbagai gejala-gejala yang terjadi di dalam proses pembinaan kemampuan profesional guru Sekolah Dasar Swasta yang dilakukan oleh Pengawas TK/SD dan Kepala Sekolah Dasar Swasta tersebut. Gejala-gejala yang akan ditonjolkan dalam rancangan penelitian berhubungan dengan aspek-aspek yang akan dipermasalahkan;
- (2) Memilih lokasi penelitian untuk memudahkan pelaksanaan dan mencari tingkat permasalahan yang paling serius;
- (3) Menyusun rancangan penelitian sebagai salah satu langkah awal persiapan menghadapi seminar desain;
- (4) Mengurus perizinan (IKIP Bandung, Dinas P dan K Dati I Riau, Dinas P dan K Kotamadya Pekanbaru, Kandep Dikbudcam, Sekolah bersangkutan);
- (5) Menentukan tenaga bantuan untuk menyebarkan daftar isian atau kuesioner dari tenaga pengajar setempat atau pihak lain yang dianggap proporsional;
- (6) Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti perangkat pedoman wawancara, pedoman observasi, kuesioner dan pedoman penilaian dokumen serta alat bantu lain perekam dan kamera.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data di Sekolah Dasar Swasta dalam Kotamadya Pekanbaru tentang pembinaan kemampuan profesional melalui pengedaran daftar isian, pelaksanaan observasi, wawancara serta studi dokumenter.

Meskipun pelaksanaan mengikuti panduan, pertanyaan-pertanyaan penelitian dimungkinkan berkembang sesuai dengan signifikansi keadaan di lapangan. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- (1) Mengedarkan daftar isian/kuesioner kepada beberapa orang Pengawas TK/SD, Kepala Sekolah Dasar Swasta, serta guru-guru dalam wilayah kerja Kandep Dikbud Kotamadya Pekanbaru seperti ditetapkan sebagai subjek penelitian yang dijadikan mitra kerja dalam penelitian ini, penunjukan subjek tersebut berdasarkan pertimbangan tertentu, sehingga rahasia penelitian dapat terjamin pada satu sisi, dan sisi lain subjek penelitian mengisi atau memberikan jawaban dalam kondisi apa yang sesungguhnya terjadi, bukan apa yang diharapkannya;
- (2) Mengobservasi pelaksanaan pembinaan kemampuan profesional yang diterapkan pada saat ini di lingkungan kerja Depdikbud Kecamatan di Kotamadya Pekanbaru oleh Kepala Sekolah Dasar Swasta dan Pengawas TK/SD, sejak tahap perencanaan pembinaan kemampuan, pelaksanaan hingga proses pengawasan untuk mencapai tingkat profesional;
- (3) Melakukan wawancara dengan subjek penelitian dalam situasi obrolan santai. Wawancara ini bersifat "snow ball sampling". artinya jika orang pertama belum memberikan jawaban yang lengkap maka akan dihimpun dari orang yang terkait dan mempunyai karakteristik yang sama lainnya;
- (4) Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, terutama dokumen pembinaan kemampuan profesional baik mengenai persepsi, dasar, alokasi kegiatan, sistematika dan prosedur maupun sumber dana serta implementasi kebijakan tersebut.

3. Tahap Pengecekan

Pada tahap ini, dilakukan pengecekan ulang semua data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam kegiatan terdahulu. Upaya demikian bermanfaat bagi kelengkapan atau kesempurnaan data serta validitas data yang dapat dipercaya. Teknik pengecekan data-data ini melalui kegiatan yang meliputi:

- (1) Mengecek ulang data-data yang sudah terkumpul, baik data bersumber dari dokumentasi maupun melalui pengamatan dan konfirmasi;
- (2) Meminta data dan informasi ulang kepada subjek penelitian apabila ternyata data yang telah terkumpul tersebut belum lengkap. Kegiatan yang dilakukan dengan mengkonfirmasi secara langsung atau melalui perantara lain seperti mengedarkan kuesioner;
- (3) Meminta penjelasan pada pihak-pihak terkait tentang implementasi pembinaan kemampuan profesional guru Sekolah Dasar Swasta, terutama kepada atasan atau bawahan yang bukan termasuk subjek dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengolahan dan Penafsiran Data

Sebagaimana dibicarakan di atas bahwa penelitian ini bersifat deskriptif komparatif, maka dalam upaya mengolah dan menafsirkan data yang sudah terkumpul kearah yang efektif dilakukan proses membandingkan dengan teori-teori ataupun petunjuk pelaksanaan dan petunjuk tekni pembinaan kemampuan profesional yang relevan, seperti dituangkan dalam bab dua. Artinya upaya mengetahui pembinaan kemampuan profesional tentang apa adanya pada saat ini dilakukan komparasi dengan berbagai teori dan pedoman, akan tetapi tidak mencari hubungan korelasional.

Oleh karena itu pengolahan dan penafsiran data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif.

Teknik pengolahan dan penafsiran kualitatif tersebut bertujuan untuk mengungkapkan persepsi dan gambaran mekanisme, prosedur serta kelemahan dan keunggulan pembinaan kemampuan profesional guru Sekolah Dasar Swasta sesuai dengan kondisi saat ini. Teknik pengolahan dan penafsiran data akan menempuh tahapan pelaksanaan berikut ini.

1. Reduksi data; Tahap reduksi, semua data yang sudah terkumpul akan diolah dengan menemukan hal-hal pokok dalam pembinaan kemampuan profesional guru Sekolah Dasar Swasta dan merupakan objek terpenting dari temuan penelitian.
2. Display data; Kegiatan pada tahap ini yaitu membuat rangkuman temuan penelitian dalam susunan yang sistematis sehingga pola dan tema sentral pembinaan kemampuan profesional guru Sekolah Dasar Swasta yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Dasar Swasta dan Penilik TK/SD dapat diketahui dengan mudah. Dari kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan tema penelitian.
3. Verifikasi data; Verifikasi data dimaksudkan untuk melakukan pengujian atas kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori-teori yang relevan serta pedoman pembinaan kemampuan profesional di lembaga tersebut. Upaya memantapkan pengujian dikaitkan dengan data prasurvey melalui kegiatan member check, sehingga menghasilkan suatu penelitian yang bermakna. Setelah semua kegiatan dianggap tuntas, maka selanjutnya dibuat laporan utuh dalam bentuk Tesis.

E. Pengujian Tingkat Kepercayaan

Upaya mencapai tingkat kepercayaan yang validitas atas data dan informasi yang dihimpun di lapangan, maka secara aktual akan dilakukan dengan mempedomani kombinasi konsep Nasution (1988) dan Mugahdjir (1990) melalui tiga langkah seperti diuraikan di bawah ini.

1. **Kredibilitas**; dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam kepentingan ini, dilakukan kegiatan berupa (1) mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, seperti membicarakannya dengan Kakandep Dikbudcam atasan relevan lainnya. (2) membicarakan dengan kolega guna memperoleh penajaman analisis, seperti teman-teman seangkatan atau mereka yang telah menyelesaikan studi setingkat atau program doktoral lainnya, (3) menggunakan bahan referensi guna memahami konteks inti pembinaan.
2. **Transferabilitas**; dimaksudkan untuk mengetahui hingga mana hasil penelitian dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi lain. Dalam kepentingan ini, dilakukan kegiatan mendeskripsikan serinci mungkin bagaimana penelitian ini dapat diterapkan, terutama di Sekolah Dasar Swasta setempat dan atau di Sekolah Dasar Swasta lainnya.
3. **Dependenabilitas**; dimaksudkan untuk memeriksa terhadap ketelitian yang dilakukan sehingga timbul keyakinan bahwa apa yang dilakukan itu demikian adanya.

Demikianlah beberapa ketentuan dan cara-cara yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini, dengan asumsi bahwa sewaktu-waktu langkah-langkah penelitian tersebut bisa terjadi perubahan, akan tetapi tidak mempengaruhi pada proses perolehan data dan penafsiran dalam pengambilan kesimpulan.



